

# HUBUNGAN KUNJUNGAN WISATA EDUKASI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG JAMU PADA PENGUNJUNG DI MERAPI FARMA HERBAL YOGYAKARTA

Miffatun Laila Ulfa  
Program Studi Farmasi

## INTISARI

Wisata edukasi dapat meningkatkan pengetahuan karena metodenya yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat lebih cepat dimengerti dan diingat. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Cognitive Experience* yang dirasakan wisatawan di wisata edukasi memiliki persentase yang paling tinggi (78.14%) hal ini karena pengetahuan yang wisatawan dapatkan saat berada di wisata edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap Merapi Farma Herbal Yogyakarta, gambaran penggunaan jamu, tingkat pengetahuan pengunjung tentang jamu, dan korelasi kunjungan wisata edukasi dengan tingkat pengetahuan pengunjung tentang jamu. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dilakukan di Merapi Farma Herbal Yogyakarta pada 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dan akan dijawab oleh responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik menggunakan analisis korelasi *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamu jagalinu (38%) dan bentuk sediaan rebusan (67%) merupakan jenis jamu yang paling banyak dikonsumsi oleh responden, rata-rata responden mengonsumsi jamu 1-4 minggu (45%), responden tidak mengetahui kandungan jamu yang mereka konsumsi (84%) dan tujuan responden mengonsumsi jamu untuk pemeliharaan kesehatan (89%). Persepsi responden terhadap Merapi Farma Herbal Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. Pengetahuan responden tentang jamu termasuk dalam kategori baik (73%) dan tidak terdapat hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan tentang jamu. Dari 23% responden yang mengikuti wisata edukasi, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kunjungan wisata edukasi dengan tingkat pengetahuan pengunjung ( $p\text{-value } 0,517 > 0,05$ ).

**Kata Kunci :** Wisata edukasi, Pengetahuan, Persepsi, Merapi Farma Herbal Yogyakarta

# **CORRELATION OF EDUCATION TOURIST VISITING WITH KNOWLEDGE LEVELS ABOUT VISITORS IN MERAPI FARMA HERBAL YOGYAKARTA**

**Miffatun Laila Ulfa**  
**Department of Pharmacy**

## **Abstract**

Educational tourism can increase knowledge because of its fun methods so that the learning process can be more quickly understood and remembered. In a previous study stated that the Cognitive Experience that was felt by tourists in educational tourism had the highest percentage (78.14%) because of the knowledge that tourists got while on educational tours. This study aims to determine visitors' perceptions of Merapi Farma Herbal Yogyakarta, an overview of the use of herbal medicine, the level of visitor knowledge about herbal medicine, and the correlation of educational tourism visits with the level of visitor knowledge about herbal medicine. This research is a survey research that uses cross sectional design with purposive sampling technique which was conducted at Merapi Farma Herbal Yogyakarta in 100 respondents. Data collection techniques using a questionnaire that contains several questions and will be answered by respondents. Data analysis was performed descriptively and analytically using Chi-Square correlation analysis. The results showed that jaganu herbal medicine (38%) and decoction dosage form (67%) were the types of herbal medicine most consumed by respondents, the average respondent consumed herbs 1-4 weeks (45%), respondents did not know the content of the herbs they had consumption (84%) and the purpose of respondents consuming herbal medicine for health care (89%). Respondents' perception of Merapi Farma Herbal Yogyakarta is included in the positive category. Knowledge of respondents about herbal medicine is included in both categories (73%) and there is no correlation between the characteristics of respondents with the level of knowledge about herbal medicine. Of the 23% of respondents who took an educational tour, the results of the study showed that there was no correlation between educational tour visits and the level of visitor knowledge ( $p\text{-value } 0.517 > 0.05$ ).

**Keywords:** Educational tourism, Knowledge, Perception, Merapi Farma Herbal Yogyakarta